LEMBAR

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH*

The state of the s	: The capital structure: is debt just a policy or requirement?	
Judul Karya Ilmiah (artikel)	: The capital surjecture, is debelled a poney of requiremental	
Jumlah Penulis	: 1 orang	
Status Pengusul	: penulis pertama/penulis ke 2 / penulis korespondensi**	
Identitas Jurnal Ilmiah	: a. Nama Jurnal : European Research Journal	Studies
	b. Nomor ISSN : 1108-2976 c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume XX, Issue 2A, 20 d. Penerbit : University of Piraeus e. DOI artikel (jika ada) : f. Alamat web Jurnal:http://www.ersj.eu g. Terindeks di Scimagor/Thomson Reuter ISI- knowledge atau di**	17
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri √pada kategori yang tepat)	Topological Topological	i**

DOAJ, CABI, COPERNICUS**

Hasil Penilaian Peer Review:

		Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang	
	Komponen Yang Dinilai	Internasional bereputasi**	Nasional Terakreditasi	Nasional ***	Diperoleh	
	a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3	,		2,72	
ъ.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,15	
c.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	9			8,15	
d.	(30%) Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9			8,15	
	Total = (100%)	30			97 17	
	Nilai Pengusul =				12111	

	Unom 12 Juna Sudah leight dan Jeonai
Ruang lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Rug light der keddemen kurbahasan didah bente
Kecukupan dan Kemutahiran Data/ Informasi dan Metodologi	Data der methologi butch bail
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit	Dazet baile

20Nopember 2017

Reviewer I,

Prof. Dr. David P. E. Saerang, SE., MCom(Hons)

NIP. 195911281986031005

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Sam Ratulangi

Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

Coret yang tidak perlu

*** nasional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

nasil ferila	KARYA ILMIAH : JURNAI	L ILMIAH*				
Judul Karya Ilmiah (artikel)	The capital structure: is	s debt just a policy or requ	irement?			
Jumlah Penulis	1 orang					
Status Pengusul	Status Pengusul : penulis pertama/penulis ke-2-/penulis korespondensi**					
Identitas Jurnal Ilmiah	a. Nama Jurnal	: European Rese Journal	arch Studies			
	b. Nomor ISSN	: 1108-2976				
	c. Volume, nomor, bular	n, tahun : Volume XX, Iss				
	d. Penerbit	: University of Pi	acus			
	e. DOI artikel (jika ada)					
	f. Alamat web Jurnal: htt g. Terindeks di Scimago					
	knowledge atau di					
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah	: Jurnal Ilmial	r Internasional /Internasional	bereputasi**			
(beri √ pada kategori yang tepat)	: Jurnal Ilmial	n Nasional Terakreditasi				
	Jurnal ilmia	h Nasional/Nasional terine	leks di			
		•				
	DOAJ, CAB	I, COPERNICUS**				
Hasil Penilaian Peer Review:						
	Nilai Maksimal	Jurnal Ilmiah	Nilai Akhir			
Komponen Yang Dinilai	Internacional/Internacional	Nasional Nasional ***	Yang			
	bereputasi**	Terakreditasi	Diperoleh			
	r v i					
_ 1/-1						
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3.		275			
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9		8,25			
 Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi 	9		8,25			
(80%)	•		77			
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9		18,25			
Total = (100%)	30					
Nilai Pengusul =			130			

KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal	da whour you down telign ground I min
Ruang lingkup dan Kedalaman Pembahasan	forther buylin teleh mentahas secure but
Kecukupan dan Kemutahiran Data/ Informasi dan Metodologi	Date da principa metodologi telah tepot
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit	Bucht mean the tralition of though I would I make

20 Nop

Prof. De Busman Soleman, SE., M.Si., Ak. CA NIP. 195905221987031001 Unit Kerja: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun

- Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
 Coret yang tidak perlu
 nasional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

LRMBAR

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PERR REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH*

Judul Karya Ilmiah (artikel) : Jumlah Penulis :	The capital structure: is	debt just a policy or requ	irement?
Status Pengusul		i s la: 2-/ penulis larespo n	densi*
Identitas Jurnal Ilmiah	a. Nama Jurnal		search Studie
Metifino continumina		Journal	
	b. Nomor ISSN	: 1108-2976	
		, tahun : Volume XX, Isa	ae 2A. 2017
	d. Penerbit	: University of Pi	
	c. DOI artikel (jika ada)		
	f. Alamat web Jurnal: http	o://www.ersi.eu	
	g. Terindeks di Scimago		
	imowiedge atau di		
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah	: Jarnel Ilmiel	Internacional/Internaciona	bereputasi**
	hamai limiah	Nasional Terakreditasi	
(beri √ pada kategori yang tepat)	L_l		
		h Nasional/Nasional terin	deks di
	DOAJ, CABI	COPERNICUS"	
Hasil Penilaian Peer Review:			
	Nim Makrima).		Nibu Akhir
Komponen Yang Dindsi	hternasional/internacional	Nanional Nanional *** Terakreditasi	Yang Dipcroich
	bereputaus**	Letwing and a second	Michael
a. Kelengkapan unsur isi artikel	3		3
(10%)	<u> </u>		2.55
b. Ruang lingkap dan ketalaman pembahasan (30%)	3		7,20
c. Kecukupan dan kemutahiran	9		
dain/informasi dan metodologi	, •		7.65
d. Kelengkapan unsaur dan	3		
kushtas terbitan/jurnal (30%)	Y		7,65
Total = (100%)	30		25,05
Hild Program! -	1		LA
KOMENTAR/ULASAN PEER RE	VEWER		
Kelengkapan dan kesesuaian u	neur 🛕 🔝 📶	*	
isi jumal	Ament be	<u></u>	
Ruang lingkup dan Kedaleman			
Pembehasan	Sack		
Kecukupan dan Kemutal	rises Anne be	_ 8	
Data/ informasi dan Metodolog	i some va	~	
Kelengkapan Unsur dan Kus	ditas / -	0	
Penerbit	ipm at the		
20 Nopember 2017	•	•	
Reviews 3			e*
CAIL_			•

Prof. Dr. Bambang Subroto, SE., MM., Ak. NIP. 195212311978031012

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** Coret yang tidak perlu

*** nazional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH*

Judul Karya Ilmiah (artikel)	: The capital structure: is debt just a policy or requirement?
Jumlah Penulis	: 1 orang
Status Pengusul	: penulis pertama/p enulis ke 2 / penulis korespondensi**
Identitas Jurnal Ilmiah	: a. Nama Jurnal : European Research Studies Journal b. Nomor ISSN : 1108-2976 c. Volume, nomor, bulan, tahun d. Penerbit : University of Piraeus e. DOI artikel (jika ada) f. Alamat web Jurnal: http://www.ersj.eu g. Terindeks di Scimagor/Thomson Reuter ISI- knowledge atau di**
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri √pada kategori yang tepat) Hasil Penilaian <i>Peer Review</i> :	and the same of th

		Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir
Komponen Yang Dinilai	Internasional Internasional bereputati**	Nasional Terakreditasi	Nasional ***	Yang Diperoleh	
<u>-</u>	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3			215
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,5
c.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9			87
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	3			8,5
	Total = (100%)	30			
	Nilai Pengusul =				28

KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW	ER,
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal	Relengting day kensialan Shilitur dai Jun
Ruang lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Krieg linglage de pendadrooan deri Jumil Ludah
Kecukupan dan Kemutahiran Data/ Informasi dan Metodologi	Data la metadologi Filato bath
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit	Saryot back

20Nopember 2017 Reviewer

Prof. Dr. Paylius Kindangen, SE., SU., MA. NIP. 195503041981031001

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

Coret yang tidak perlu

*** nasional/terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

The Capital Structure: Is Debt just a Policy or Requerement?

by Pontoh Winston 2

Submission date: 13-Aug-2018 03:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 989635956

File name: 02.ERSJ_20_2A_2017_-_Bereputasi.pdf (683K)

Word count: 5315

Character count: 27073

The Capital Structure: Is Debt just a Policy or Requerement?

Winston Pontoh1

Abstract:

53

The issue about debt as part of capital structure is unclear in context of trade off theory and pecking of 65 theory in term to identify whether it is just a policy or requirement for the firms. The objective of this study is to identify the underlie theories on firms capital structure with its determinant.



This study conducts logistic regression with sample of 148 public firms listed in Indonesia Stock Exchange for period of 2011 to 2015. The result of analysis shows profitability, firm size, tangibility, and share price have relationship with capital structure.

On these results, the study reports firms with higher total debt ratio shall prefer pecking order model in determining capital structures, and firms with higher long term debt ratio shall prefer pecking order model although the result ind 18 tes the agency conflict plays role in determining capital structures, while firms with lower total debt ratio and firms with lower long term debt ratio shall prefer trade off model for capital structures.



Keywords: Capital structure, trade off, pecking order, market timing

JEL Classification: D920, G020, G300, G310, G320, G330

⁴⁰

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, Sulawesi Utara – Indonesia 95115, winstonpontoh@unsrat.ac.id

1. Introduction

The presence of debt is started when Luca Pacioli introduced his accounting equation in interpretation that firms are obtaining their assets by using liabilities and equities. After years, debt is always show up in most of firm's financial reports and generally attracting the investors in capital market. The existence of debt is inflicting some questions in context of capital structure, such as "is debt a requirement for most of firms in term to finance their investment activities in objective to achieve the target profit?" or "is debt just a policy for other intentions?". These issues about 2 pital structure of the firms are still in debate around academicians especially in context of trade off theory and pecking order theory since debt has playing its own role which makes the capital structure is still a puzzle (Myers, 1984; Nechaev and Antipina, 2016; Thalassinos *et al.*, 2010; Vovchenko *et al.*, 2017; Fetai, 2015).

Myers (2001) proposes two condited all theories of capital structure for explaining why firms obtaining debt, which are trade off and pecking order. According to Myers (2001), in perspective of trade off, firms as tax payers generally shall look for optimum debt in term to get tax shield, while in perspective of pecking order, firms shall avoid debts if their internal fund such as retained earnings is sufficient for financing their expenditures or investments (Boldeanu and Tache, 2016).

In contrast, the findings by Baker and Wurgler (2002), Klein, O'Brien, and Peters (2002), Hovakimian, Hovakimian, and Tehranian (2004), Alti (2006), Elliott, Kant, and Warr (2008), Thalassinos et al. (2015), Allegret et al. (2016), Duguleana and Duguleana (2016) and Brendea (2012) show that the market timing hypothesis can become an alternative explanation about capital structures of the firms, where the valuations by investors for share prices in capital market shall trigger the effects of pecking order or trade off in flexible. As developing country, the Indonesia has 66 ny firms with various debt. Limited to the samples, based on data from Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) the trends of average total debts to total assets ratio are 52.33% for year of 2011, 48.06% for year of 2012, 49.88% for year of 2013, 48.99% for year of 2014, and 50.25% for year of 2015. The trends show that the average of debt to asset ratios for firms in period of 2011 to 2015 are fluctuate in range of almost or even half by their total assets which means n 35 assets of these firms are financed by debts. The study proceeds the next sections as follows, section 2 reviews the relevant literatures and hypothesis development. Section 3 presents the samples, variab 51 lefinitions and the regression models. Section 4 presents the result and discuss the findings, and finally section 5 concludes the findings.

2. Literature Review

21

2.1. Trade off theory and pecking order theory

Similar to Myers (2001), Elliott, Kant, and Warr (2008) propose that the model of capital structure can be viewed in perspectives of two main theories which are trade

34

off theory and pecking order theory. Moreover, Elliott, Kant, and Warr (2008) explain that, in perspective of pecking order theory, the firms shall choose the equities with lower cost of capital which is implies that the firms shall finance their investments by use their internal funds then by external funds, while in perspective of static trade off theory, the firms in periodically shall adjust their capital structure until it reach the optimum portion.

Sunder and Myers (1999) prove empirically that, the mature firms tend to adopt pecking order model in term to determine their capital structure rather than trade off model. Sunder and Myers (1999) also explain that, although debts shall give tax benefit to firms but the over debts shall make the firms sor the financial distress costs. According to Cheng and Shiu (2007), in view of pecking order theory, the existence of asymmetry information between insiders and outsiders makes firms use their internal fund rather than debts in term for financing the investments, and that is why pecking order assumes the firms tend to decrease their debts when they get profit. Moreover, Cheng and Shiu (2007) explain that, in view of trade off theory, the firms with better profit can get more debts easily because they have better performance, which in turn the debts shall give the tax shield for these firms.

2.2. Market timing hypothesis

According to Baker and Wurgler (2002), the market timing hypothesis is derive from common behavior of firms, where firms shall issue the shares when 632 market price at overvalue, and repurchase it when undervalue. Moreover, Baker and Wurgler (2002) find that, firms shall have lower debt ratio when they are issuing the shares at higher market price, otherwise the firms shall have higher debt ratio when they are issuing at lower market price. In suppersing these findings, Elliott, Kant, and Warr (2008) clarify that, as an application of pecking order theory, firms are more likely to issue new shares when share market prices are high or overvalued by investors which gives impact the firms shall reduce the use of debts, whereas firms with fairly valued or undervalued on their share prices are prefer to issue de 49 Hovakimian, Hovakimian, and Tehranian (2004) confirming the findings by Baker and Wurgler (2002), where the relationship between pecking order theory and market timing hypothesis implies the firms shall issue their shares when the market share prices at overvalued. In addition, Brendea (2012) and Suryanto (2016) explain that, managers should have an ability to identify the perfect time to issue the shares with low cost that in turn will impact to valuation of market price which makes the cost of capital is low and gives benefit the shareholders.

2.3. Hypothesis development

2.3.1. Profitability

According to Myers (2001), in perspective of peckets order theory, if the firms have higher profitability then they shall decrease their debt ratio, while in perspective of trade off theory, if the firms have higher profitability then they shall increase their

debt ratio optimally without existence of financial distress in term to get tax benefit. Moreover, Chen (2004) confirms that, profitability is an important factor to determine capital structure of the firms.

 Ha_1 : Profitability has significant effect to debt.

25.2. Firm size

Titman and Wessels (1988), Břečková and Havleok (2013), Havlíček et al. (2013) and Rajan and Zingales (1995) suggest that, the relationship between firm size and capital structure can be viewed in perspectives of pecking order theory or trade off theory. Titman and Wessels (1988) pointing that transaction costs or market value as determinant for firms in preference for equity or debt. Titman and Wessels (1988) also clarify that, small firms are generally more leveraged with short term debts rather than long term debts or new equities because these firms are facing high transaction costs.

According to Rajan and Zingales (1995), larger firms have more chances to get large leverage because they are usually better diver 62ed and have less possibility to be in position of financial listress, and in this case there is a positive effect between firm size and leverage. Rajan and Zingales (1995) also explains that, the negative effect between firm size and leverage could be arise because larger firms normally have lower informational asymmetries in capital market which make these firms are 120 e capable to issue new shares rather than issuing debts. Chen (2004) cont 20 is that, there is a relationship between firm size and capital structure especially with long term debt but not with total debt.

 Ha_2 : Firm size has significant effect to leverage.

2.3.3. Asset structure

61

Frank and Goyal (2003) clarify that, both for perspectives of trade off theory and pecking order theory, the increasing in investments or fixed assets shall increase the use of debts, although Fama and French (2002) also clarify that 21 ven negative relationship between assets and debt can be seen in perspectives of trade off theory or pecking orde 28 heory while firms are concerning about risks and costs. Chen 60 04) confirms that, firms in developed countries and developing countrie 27 se the fixed assets as collateral to get debt, and this is why the fixed asset both for trade off theory and pecking order theory is a factor which can affect the capital structure while they are being financed by debt.

 Ha_3 : Asset structure has significant effect to leverage.

2.3.4. Income tax



Miller (1977) explains that, in perspective of trade off model, the values of the firm shall increase in line with increasing of debts since debt interest expenses give tax benefit for the firms. Graham (1996) confirms that, firms with higher income tax shall use higher debt compared by firms with lower income tax. According to Myers

(2001), firms as tax payers generally shall obtain the optimum debt because debt plays role as tax shield.

 Ha_4 : Income tax has significant effect to leverage.

3.5. Share price

Baker and Wurgler (2002), Hovakimian, Hovakimian, and Tehranian (2004), Alti (2006), Elliott, Kant, and Warr (2008), and Brendea (2012) find that, market timing effect on firms will exist while the share prices are overvalued which makes firms reduce their use of debt. Supporting the findings by Cheng and Shiu (2007), Fenech (2008) finds that, share price will have positive effect to debt when firms decide to replace their source of fund with convertible debt which have lower cost of capital. Ha₅: Share price has significant effect to leverage.

59

3. Research Methodology

3.1. Sample

Table 1 defines the sample for this study, where 148 firms which are listed in Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) for period of 2011 to 2015 are chosen. Because of different financial report structure, the tudy then excluding two sectors from the sample which are finance sector and property, real estate, and building construction sector.



Table 1. Sample

Sectors	Samples	Observed
Agriculture	10	50
Mining	15	75
Basic Industry & Chemicals	33	165
Miscellaneous Industry	18	90
Consumer Goods Industry	16	80
Infrastructure, Utilities, and Transportation	15	75
Trade, Service, Investment	41	205
Total	148	740

3.2. Variable definitions

This study uses leverage as dependent variable an 67 leasures it with dummy (coding with 1 and 0). The leverage are calculated by ratio of total debts to total assets (symbolized by DAR) and ratio of total long term debts to total assets (symbolized by LTDAR). This study separates the leverage with higher debt and lower debt by applying median value for average leverage of each firms. With the independent variables for this study are: profitability which presented by returning assets and measured by ratio of net profit to total assets (symbolized by ROA); firm size which measured by natural logarithms of total assets (symbolized by Size); asset structure which measured by ratio of total fixed assets to total assets (symbolized by Tangibility); income tax which measured by ratio of tax expense to income before

57

tax (symbolized by Tax); and share price which measured by closing price at the end of year after corporate action (symbolized by Price).

3.3. Regression model

This study conducts logistic regression analysis at significance of 0.05 for hypotheses testing and uses chi square value to determine whether the model is fit (insignificant at 0.05) or model is not fit (significant at 0.05). There are two regression models used by this study since the dependent variables are using two types of leverages. The regression models for this study are as follow:

DAR_{dummy} =
$$\alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 TANG + \beta_4 TAX + \beta_5 PRICE + \varepsilon$$

LTD_{dummy} = $\alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 TANG + \beta_4 TAX + \beta_5 PRICE + \varepsilon$ (2)

4. Results and Discussion

4.1. Descriptive statistics

Table 2 presents the descriptive statistics for ratio of total debts to total assets, ratio of net profit to total assets, firm size, tangibility or asset structure, respense to income before tax, and share prices a 26 haracteristics for firms with higher total debt, firms with higher total debt, firms with lower long term debt.

Table 2. Descriptive Statistics

	Minimum	Maximum	Mean
Firms with higher total debt			
DAR	0.17	5.03	0.70
ROA	-1.28	3.47	0.04
Size	9.49	19.32	14.96
Tangibility	0.00	0.99	0.34
Tax	-137.65	29.79	-0.13
Price	35.00	37,000.00	1,862.61

Table 2. Descriptive statistics (continue)

		20
Minimum	Maximum	Mean
0.00	4.83	0.31
-1.28	3.47	0.05
9.49	19.32	15.52
0.00	0.99	0.39
-137.65	29.79	-0.11
35.00	18,000.00	2,287.44
0.00	1.04	0.30
-0.27	0.75	0.09
9.48	18.93	14.93
0.00	0.96	0.32
	0.00 -1.28 9.49 0.00 -137.65 35.00 0.00 -0.27 9.48	0.00 4.83 -1.28 3.47 9.49 19.32 0.00 0.99 -137.65 29.79 35.00 18,000.00 0.00 1.04 -0.27 0.75 9.48 18.93

Tax	-0.66	4.08	0.23
Price	50.00	132,500.00	4,840.79
Firms with lower long term debt			
LTDAR	0.00	0.29	0.05
ROA	-0.35	0.75	0.08
Size	9.48	17.97	14.37
Tangibility	0.00	0.96	0.27
Tax	-4.33	1.07	0.21
Price	50.00	132,500.00	4,415.97
_			

Table 2 shows the mean value of profitability for firms with low debts is higher rather than firms with high debts which indicates these firms have better performance and tend to increase their debts in term to get tax shield because they have higher income tax expense. Moreover, these firms have higher share prices in capital market make them have much opportunities to choose their sources of fund both of equities or debts. Otherwise, the mean value of size and tangibility for firms with high debts is higher rather than firms with low debts which indicates these firms are allocating most of their debt for financing the investment activities.

Table 3. Logistic ression for debt policy

	Firms with higher debt		Firms with lower debt	
	DAR	LTDAR	DAR	LTDAR
ROA	-1.991*	-0.207*	1.991*	0.207*
Size	0.147*	0.554*	-0.147*	-0.554*
Tangibility	-0.302	0.414*	0.302	-0.414*
Tax	-0.013	-0.197	0.013	0.197
Price	-0.282*	-0.184*	0.282*	0.184*
Chi square	0.111**	0.108**	0.111**	0.108**

^{*}significant at 0.05

4.2. Firms with higher total debt

Table 3 shows that, profitability, firm size, and share price have significant effect to leverage which mean the hypothesis of Ha₁, Ha₂, and Ha₅ for this study are accepted, while the insignificant effect by tangibility and income tax make the hypothesis of Ha₃ and Ha₄ for this study are rejected. The negative coefficient and si 27 ficant by profitability shows that, the firms with higher total debt are following the pecking order model as suggested by Myers (2001) and Chen (2004). Confirming the mean value of profitability for these firms as presented in Table 2, since their profitability are lower rather than firms with low total debts then this result indicates these firms are adjusting their capital structure by reducing debts and starting to use their retained earnings because they are enduring high debt interest expense.

The negative coefficient and signitaring by share price is appropriate with market timing hypothesis as proposed by Baker and Wurgler (2002), Hovakimian,

^{**}insignificant at 0.05 which means model is fit

Hovakimian, and Tehranian (2004), Alti (2006), and Brendea (2012) and also supports the concept of market timing as application of pecking order model as proposed by Elliott, Kant, and Warr (2008). This result indicates these firms have tendency to replace the utilization of debt by issuing new shares beside of using their retained earnings. Myers (2001) explains, most of firms have many financing choices in term to adjust their capital structures at relatively low cost of capital. As presented in Table 2, these firms have lower share price relatively at capital market makes them have lower cost of capital when they are choose to issue new shares.

The positive coefficient and significant by firm size is appropriate with trade off model and consistent with Titman and Wessels (1988), Rajan and Zingales (1995), but also gives some ambiguous interpretation because the coefficient of 47 offitability and share price show these firms are applying the pecking order model. In this study, the proxy for firm size is total assets which have component of tangible assets (current assets and fixed assets) and intangible assets, and the proxy for total debt which have component of short term debts (includes deferred debt interest expenses) and long term debts.

Notice for negative coefficient of tangibility although it is insignificant but the sign of this coefficient confirms that the firms with higher total debt do not have tendency to use debt in financing their investment activities or fixed assets. This result imply that the positive effect by firm size may caused by increase for short term debts in financing their current assets or deferred debt interest expenses. Under these circumstances then firms with higher total debt are applying pecking order model.

4.3. Firms with higher long term debt

Table 3 shows that, profitability, firm size, tangibility and share price have significant effect to leverage which mean the hypothesis of Ha₁, Ha₂, Ha₃ and Ha₅ for this study are accepted, while the insignificant effect by income tax makes the hypothesis of Ha₄ for this study are rejected. The coefficient of profitability for firms with higher long term debt are negative and significant which means these firms are applying pecking order model as suggested by Myers (2001) and Chen (2004). Since they have lower profitability rather than firms with lower long term debt as presented in Table 2, then these firms are tend have similar conditions as firms with higher total debt which means they are starting to use their retained earnings because enduring high debt interest expense.

Similar firms with higher total debt, the negative coefficient and significant by share price shows the effect of market timit, and at once confirming the pecking order model for these firms as suggested by Baker and Wurgler (2002), Hovakimian, Hovakimian, and Tehranian (2004), Alti (2006), Elliott, Kant, and Warr (2008), and Brendea (2012). As presented in Table 2, these firms are also have lower share

market prices relative to firms with lower long term debt which makes them can issue new shares at lower costs while their prices are overvalued.

The positive 31 gnificant by coefficients of firm size and tangibility may be viewed in perspective of pecking order model as suggested by Titman and Wessels (1988) and Rajan and Zingales (1995), where pecking order model suggests the firms can prefer to obtain more debt while the firms are lack for retained earnings and the cost of debt are low, which implies the firms should have optimum capital structures and do not have financial distress. Another possibility to support the explanation about this condition is agency conflict, as suggested by Jensen (1988), Myers (2001), and Aivazian, Ge, and Qiu (2005), where these firms have tendency to control their manager's behavior in creating overinvestment.

4.4. Firms with lower total debt

Similar to firms with higher total debt, Table 3 shows that, profitability, firm size, and share price have significant effect to leverage which mean the hypothesis of Ha₁, Ha₂, and Ha₅ for this study are accepted, while the insignificant effect by tangibility and income tax make the hypothesis of Ha₃ and Ha₄ for this study are rejected. The positive significant by profitability is appropriate with trade off model as suggested by Myers (2001). As clarify by positive insignificant of tangibility, the negative hificant by firm size is still consistent with trade off model as suggested by Titman and Wessels (1988) and Rajan and Zi 45 les (1995) which implies that firms with lower total debt have tendency to obtain more long term debts rather than short term debts.

The positive coefficient and significant by share price is supporting the findings by Cheng and Shiu (2007) and Fenech (2008) but inconsistent with market timing hypothesis as suggested by Baker and Wurgler (2002), Hovakimian, Hovakimian, and Tehranian (2004), Alti (2006), and Brendea (2012). As presented in Table 2, these firms have higher share price rather than firms with higher total debt which implies these firms shall face higher cost of equities as demanded by shareholders when they are prefer for equities or to issue new shares as suggested by Titman and Wessels (1988) and Fenech (2008). The positive effect by share price is also consistent with Bonaimé, Öztekin, and Warr (2014) who find that, the firms with higher debts shall have lower share prices while firms with lower debts shall have higher share prices which is appropriate with trade off model.

4.5. Firms with lower long term debt

Similar to firms with higher long term debt, Table 3 shows that, profitability, firm size, tangibility and share price have significant effect to leverage which mean the hypothesis of Ha₁, Ha₂, Ha₃ and Ha₅ for this study are accepted, while the insignificant effect by income tax makes the hypothesis of Ha₄ for this study are rejected. The positive significant by profitability is appropriate with trade off model

as suggested by Myers (2001). Confirming this result, the coefficient for share prices also have positive significant effect and consistent with Titman and Wessels (1988) and Fenech (2008) which means these firms are tend to obtain debts rather than to issue equities because they are facing higher cost of capital by investors since they have higher share prices as presented in Table 2. In this case, firms with lower long term debt are not under circumstances of market timing effect. Although it has insignificant effect, but the positive coefficient by tax income is consistent trade off model as suggested by Miller (1977), Graham (1996), and Myers (2001) and at once supporting the significant effect by profitability and share price.

The negative significant by firm size and tangibility are consistent in perspective of pecking order model or trade off model. Following Titman and Wessels (1988) and Rajan and Zingales (1995), in perspective of pecking order model with context of investments, the firms shall use their retained earnings at first and shall use debts with lower costs after the retained earnings are less which implies they shall reduce their debts at first. Fama and French (2002) suggest, the firms commonly shall use their retained earnings at first for investment activities in term to avoid the risk of debt. As the firms with lower long term debt have tendency to face higher cost of equities and looking for tax shield then their preference for debt indicates these firms are not avoiding the risk of debt, which means they are not applying the pecking order model.

Otherwise, since these firms have lower size and tangibility rather than firms with higher long term 44 bt as presented in Table 2, then it means these firms have large opportunities for investments with high positive net present value. Fama and French (2002) suggest that, in perspective of trade off model, the firms with high value of investments shall reduce the utilization of debt because they shall get large return on investments which implies the firms with lower long term debt are applying trade off model.

5. Conclusions and Limitations

The capital str43 are is still a puzzle since debt has playing its own role both in perspective of trade off theory and pecking order theory. The presence of debt is inflicting some quest ans whether it is just a policy or requirement for the firms. This study conducts logistic regression with sample of 148 public firms listed in Indonesia Stock Exchange for period of 2011 to 2015 with objective to give some empirical evidences about capital structure. As a developing country, Indonesia has 54 ny firms with large growth opportunities which make them have various of debt in order to reach the optimum cost of capital. The result of analysis shows profitability, firm size, and share price are the most variables which affecting to 12 bt policy, while the tangibility has effect only for certain conditions, such as firms with higher long term debt ratio and firms with lower long term debt ratio. On these

results, the study reports that, firms with higher to 20 debt ratio shall prefer pecking order model in determining capital structures, and firms with higher long term debt ratio shall prefer pecking order model although the result indicates the gency conflict plays role in determining capital structures, while firms with lower total debt ratio and firms with lower long term debt ratio shall prefer trade off model for capital structures.

This study suggests that, firms are commonly looking the optimum debts for optimum capital structures, which means debt is not only a policy but it is also a requirement in financing the investments. In addition, the implication of these findings indicates that capital structure is not only affected by insiders but can be from out 21 ers or market depend on firm's requirements. Since the findings are in scope of trade off theory and pecking order theory, then this study suggests for next studies to extent the topics with agency conflict. Although the findings by this study is not absolute when it is limited to sample and phenomena in period of observation, but hope it can be the reference for the next studies about capital structure.

References

14

Aivazian, V.A., Ge, Y. and Qiu, J. 2005. The impact of leverage on firm investment: Canadian evidence. Journal of Corporate Finance, 11, 277-291.

Allegret, J.P., Raymond, H. and Rharrabti, H. 2016. The Impact of the Eurozone Crisis on European Banks Stocks, Contagion or Interdependence. European Research Studies Journal, 19(1), 129-147.

Alti, A. 2006. How Persistent Is the Impact of Market Timing on Capital Structure? The Journal of Finance, 61(4), 1681-1710.

Baker, M. and Wurgler, J. 2002. Market Timing and Capital Structure. The Journal of Finance, 57(1), 1-32.

Bonaimé, A.A., Öztekin, Ö. and Warr, R.S. 2014. Capital Structure, Equity Mispricing, and Stock Repurchases. Journal of Corporate Finance, 26, 182-200.

Boldeanu, T.F., Tache, I. 2016. The Financial System of the EU and the Capital Markets Union. European Research Studies Journal, 19(1), 60-70.

Břečková, P. and Havlíček, K. 2013. Leaders Management and Personnel Controlling in SMEs. European Research Studies Journal, 16 (4), Special Issue on SMEs.

Brendea, G. 2012. Testing the Impact of Market Timing on the Romanian Firms' Capital Structure. Procedia Economics and Finance, 3, 138-143.

Chen, J.J. 2004. Determinants of Capital Structure of Chinese-Listed Companies. Journal of Business Research, 57(12), 1341-1351.

Cheng, S.R. and Shiu, C.Y. 2007. Investor Protection and Capital Structure: International Evidence. Journal of 36 Itinational Financial Management, 17(1), 30-44.

Duguleana, L., Duguleana, C. 2016. Structural Aspects of the European Union Economy. European Research Studies Journal, 19(1), 93-128.

Elliott, W.B., Kant, J.K. and Warr, R.S. 2008. Market Timing and the Debt-Equity Choice. Journal of Financial Intermediation, 17(2), 175-197.

Fama, E.F. and French, K.R. 2002. Testing Trade-Off and Pecking Order Predictions about Dividends and Debt. The Review of Financial Studies, 15(1), 1-33.

23

- Fenech, J.P. 2008. The Stock Market Reaction to Australian Convertible Debt Issues: New Evidence. Investment Management and Financial Innovations, 5(3), 90-100.
- Fetai, B. 2015. Financial Integration and Financial Development: Does Financial Integration Metter?. European Research Studies Journal, 18(2), 97-106.
- Frank, M.Z. and Goyal, V.K. 2003. Testing the Pecking Order Theory of Capital Structure. Journal of Financial Economics, 67(2), 217–248.
- Graham, J.R. 1996. Debt and the Marginal Tax Rate. Journal of Financial Economics, 41(1), 41-73.
- Havlíček, K., Thalassinos I.E. and Berezkinova, L. 2013. Innovation Management and Controlling in SMEs. European Research Studies Journal, 16(4), 57-70, Special Issue on SMEs.
- Hovakimian, A., Hovakimian, G. and Tehranian, H. 2004. Determinants of Target Capital Structure: The Case of Dual Debt and Equity Issues. Journal of Financial Econ 29 ics, 71(3), 517–540.
- Jensen, M.C. 1988. Takeovers: Their causes and consequences. The Journal of Economic Perspectives, 2(1), 21-48.
- Klein, L.S., O'Brien, T.J. and Peters, S.R. 2002. Debt vs. Equity and Asymmetric Information: A Review. The Financial Review, 37, 317-350.
- Miller, M.H. 1977. Debt and Taxes. The Journal of Finance, 32(2), 261-275.
- Myers, S.C. 1984. The Capital Structure Puzzle. The Journal of Finance, 39(3), 575-592.
- 17 ers, S.C. 2001. Capital Structure. The Journal of Economic Perspectives, 15(2), 81-102.
- Nechaev, A., Antipina, O. 2016. Analysis of the Impact of Taxation of Business Entities on the Innovative Development of the Country. European Research Studies Journal, 19(1), 71-8
- Rajan, R.G. and Zingales, L. 1995. What Do We Know about Capital Structure? Some Evidence from International Data. The Journal of Finance, 50(5), 1421-1460.
- Sunder, L.S. and Myers, S.C. 1999. Testing Static Tradeoff against Pecking Order Models of Capital Structure. Journal of Financial Economics, 51(2), 219-244.
- Suryanto, T. 2016. Audit Delay and Its Implication for Fraudulent Financial Reporting: A Study of Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. European Research Studies Journal, 19(1), 18-31.
- Thalassinos, I.E., Stamatopoulos, D.T. and Thalassinos, E.P. 2015. The European Sovereign Debt Crisis and the Role of Credit Swaps. Chapter book in The WSPC Handbook of Futures Markets (eds) W. 10 Ziemba and A.G. Malliaris, in memory of Late Milton Miller (Nobel 1990) World Scientific Handbook in Financial Economic Series Vol. 5, Chapter 20, pp. 605-639.
- Thalassinos, I.E., Deceanu, L. and Pintea, M. 2010. New Dimensions of Country Risk in the Context of the Current Crisis: A Case Study for Romania and Greece. European Resea 12 Studies Journal, 13(3), 225-236.
- Titman, S. and Wessels, R. 1988. The Determinants of Capital Structure Choice. The Journal of Finance, 43(1), 1-19.
- Vovchenko, G.N., Holina, G.M., Orobinskiy, S.A. and Sichev, A.R. 2017. Ensuring Financial Stability of Companies on the Basis of International Experience in Construction of Risks Maps, Internal Control and Audit. European Research Studies Journal, 20(1), 350-368.

The Capital Structure: Is Debt just a Policy or Requerement?

ORIGINA	ALITY REPORT	
	4% 19% 15% 14% STUDENT P.	APERS
PRIMAR	Y SOURCES	
1	Submitted to Arkansas State University, Jonesboro Student Paper	1%
2	www.iicies.org Internet Source	1%
3	jafas.org Internet Source	1%
4	Submitted to University of Essex Student Paper	1%
5	Submitted to Massey University Student Paper	1%
6	Niloufar Rezaie Nejad, Shaista Wasiuzzaman. "Multilevel Determinants of Capital Structure: Evidence from Malaysia", Global Business Review, 2015 Publication	1%
7	www.inderscience.com Internet Source	1%
8	Submitted to CITY College, Affiliated Institute	1%

8

of the University of Sheffield

9	www.ersj.eu Internet Source	1%
10	"Societies in Transition", Springer Nature America, Inc, 2015 Publication	1%
11	estudiosdeadministracion.unegocios.cl	1%
12	scholar.sun.ac.za Internet Source	1%
13	www.congressousp.fipecafi.org Internet Source	1%
14	www.efmaefm.org Internet Source	1%
15	Submitted to Bolton Institute of Higher Education Student Paper	<1%
16	lup.lub.lu.se Internet Source	<1%
17	Submitted to Bridgepoint Education Student Paper	<1%
18	doctorat.ubbcluj.ro Internet Source	<1%
19	Submitted to 7996 Student Paper	<1%

20	Mohammadi, Hojjatollah Derakhshan. "Determinants of capital structure: an empirical study of firms in Iran", International Journal of Law and Management, 2015 Publication	<1%
21	Sung Gyun Mun, SooCheong (Shawn) Jang. ""Understanding restaurant firms" debt-equity financing", International Journal of Contemporary Hospitality Management, 2017 Publication	<1%
22	Submitted to University of Newcastle Student Paper	<1%
23	Submitted to University of Strathclyde Student Paper	<1%
24	Submitted to University of Salford Student Paper	<1%
25	Abdul Rashid. "Firm external financing decisions: explaining the role of risks", Managerial Finance, 2014 Publication	<1%
26	Submitted to Taylor's Education Group Student Paper	<1%
27	finance.expertjournals.com Internet Source	<1%
28	centerforpbbefr.rutgers.edu Internet Source	<1%
29	economics.ca	

41	epub.ub.uni-muenchen.de Internet Source	<1%
42	Submitted to Middlesex University Student Paper	<1%
43	Submitted to University of Exeter Student Paper	<1%
44	mpra.ub.uni-muenchen.de Internet Source	<1%
45	Osman Sahin. "chapter 19 Crisis Effects on the Capital Structure Determinants for Manufacturing Companies", IGI Global, 2013	<1%
46	aut.researchgateway.ac.nz Internet Source	<1%
47	Giacomo Morri, Fabio Cristanziani. "What determines the capital structure of real estate companies?", Journal of Property Investment & Finance, 2009 Publication	<1%
48	www.ijbmi.org Internet Source	<1%
49	pure.au.dk Internet Source	<1%
50	wps.fep.up.pt Internet Source	<1%
51	www.econjournals.com	

companies", Asian Review of Accounting,

2017

$\nu_{\rm II}$	nı	1001	100
I U	IJΙ	icat	IUII

Exclude quotes Off Exclude matches Off

Exclude bibliography Off